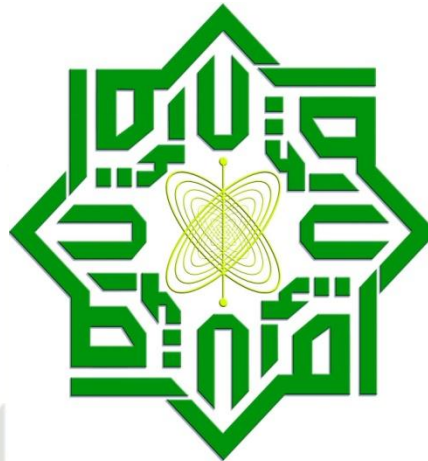


**MANAJEMEN PROGRAM “TOURISM CHANNEL”
SEBAGAI PROGRAM SIARAN UNGGULAN DI RADIO EL
JOHN PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada FakulKtas Dakwah dan Komunikasi Universitas
IslamNegeriSultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
MemperolehGelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

YUNLEATMA NENGSIH

NIM. 11643200479

PRODI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yuni Fatma Nengsih
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Manajemen Program Tourism Channel sebagai Program Siaran Unggulan di Radio El John Pekanbaru

Perkembangan zaman sekarang membuat radio tidak hanya bersaing dengan sesama radio untuk bisa bertahan di tengah masyarakat. Setiap radio memiliki program yang berbeda-beda untuk menarik perhatian pendengarnya. Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru merupakan satu-satunya radio pariwisata yang ada di pekanbaru. Dengan program unggulan “Tourism Channel”. Keberhasilan media radio dalam menyiarkan setiap program bergantung pada manajemen yang di tetapkan dalam suatu media. Dengan adanya manajemen program siaran yang baik pada akhirnya potensi keberhasilan sebuah program akan maksimal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Ekologi media oleh Dimmick dan Rothenbuhler yang mengungkapkan bahwa untuk mempertahankan keberlangsungan hidup media, yang diperlukan oleh media adalah sumber penunjang hidup yakni, Jenis isi media, Jenis khalayak atau sasaran, dan pemasukan iklan Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen program Tourism Channel yang di lakukan oleh radio El John. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa manajemen program Tourism Channel yang dilakukan oleh radio El John Pekanbaru meliputi: a) Perencanaan Program , b) Produksi Program, c) Eksekusi Program, d) Evaluasi Program

Kata kunci: Manajemen, Program, dan Unggul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Yuni Fatma Nengsih
Major : Communication Studies
Title : The Management of the Tourism Channel program as the flagship broadcast program on El John Pekanbaru radio

Today's developments have made radio not only competing with fellow radios to survive in society. Each radio has a different program to attract the attention of its listeners. El John Radio 102.6 Fm Pekanbaru is the only tourism radio available in Pekanbaru. With the flagship program "Tourism Channel". The success of radio media in broadcasting each program depends on the management set in a media. With good broadcast program management, in the end the potential for success of a program will be maximized. The theory used in this research is the theory of media ecology by Dimmick and Rothenbuhler which states that to maintain the survival of the media, what is needed by the media is a life-support source, namely, the type of media content, the type of audience or target, and advertising revenue. Descriptive qualitative methods and data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The purpose of this research is to find out how the Tourism Channel program management is carried out by El John radio. The results of this study indicate that the Tourism Channel program management carried out by El John radio Pekanbaru includes: a) Program Planning, b) Program Production, c) Program Execution, d) Program Evaluation

Keywords: Management, Program, and Excellence.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta karunia-Nya serta sholawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW atas perjuangan dan pengorbanannya dapat memberikan pelajaran dan teladan bagi umat Islam sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul :“**Manajemen program Tourism Channel sebagai Program Siaran Unggulan di Radio El John Pekanbaru**”

Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini baik baik moral maupun materi, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Muhajahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H suryana A. Jamrah, MA., Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd., dan Bapak Drs. H. Promadi, Ma, Ph. D., Selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Azmi, S.Ag selaku Wakil Dekan III fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yantos, S.Ip, M.Si selaku Seketaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Yantos, S.Ip, M.Si selaku Penasehat Akademik. Terimakasih atas dukungan dan bimbingan yang di berikan kepada penulis dalam menyusun skripsi dari awal sampai akhir kuliah.
10. Bapak Edison, S.Sos, M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing Terimakasih telah bersedia membimbing dan telah banyak memberi masukan serta saran selama penulisan skripsi, semoga ilmu yang telah Bapak berikan menuai banyak keberkahan

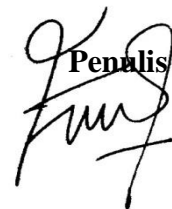
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terima kasih telah mengajari dan memberikan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan menuai banyak keberkahan.
12. Kedua orang tua, Ayahanda Fidel Yanto Dora dan Ibunda Ajimar yang telah menyemangati, memberi dukungan, serta selalu mendo'akan penulis agar mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
13. Riski Amelia sebagai Uncu yang selalu menyemangati, memberi bantuan, serta dukungan kepada penulis.
14. Teman-teman kelas Broadcasting B 2017 yang telah menemani sel: proses perkuliahan.
15. Mutiara Muthmainnah, Chairani Utami, Devi Sundari, Reski Pulpi Tambes, Winda Setrielecica, Wilda Mawaddah, Pindy Wilonia, Ayu Melati Ananda, Dwita Adha, Syofiatul Aulia, Wahyu Pratama, M Hafiz Nugraha Putra, Hamdan sebagai sahabat seperjuangan yang telah banyak membantu penulis mulai dari perkuliahan, hingga proses penyusunan skripsi ini.
16. Komeng, Iil, Cipuik sebagai sahabat yang memberikan motivasi.
17. Bg Rully, Bg Eki, Bg Ucok , Bg Iyan, Bg Ari, Bg Iwek, Bg Aik, Bg Gema, Kak Ayu, Kak Adel, Kak Imis, Kak Shirly sebagai abang dan kakak yang selalu menyemangati

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan kelapangan hati, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para akademisi terkait keilmuan yang sama, serta bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

Pekanbaru, 27 Juni 2020



Yuni Fatma Nengsih
NIM. 11643200479



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
.....	
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	8
.....	
Kajian Teori.....	8
.....	
Kajian Terdahulu	10
Kerangka Pikir	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	14
B. Lokasi Penelitian.....	14
C. Sumber Data	
D. Informan Penelitian.....	15
E. Teknik Pengumpulan Data	15
F. Validitas Data	16

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data.....	17
BAB VI GAMBARAN UMUM RADIO EL JOHN 102.6 FM	20
A. Sejarah Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru	20
B. Visi Misi Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru	20
C. Data Media Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru	21
D. Program Siaran Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru	23
E. Rate Card Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru	26
F. Struktur Organisasi Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru	27
BAB V HASIL PENELITIAN	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	34
BAB VI PENUTUP	36
A. Kesimpulan.	36
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Pikir Penelitian	13
Gambar 2: Struktur Organisasi Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru	27



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Visi dan Misi Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru 20

Tabel 2: Identitas Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru..... 21

Tabel 3: Posisi Pendengar Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru 21

.....

Tabel 4: Jangkauan Siaran Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru 22

Tabel 5: Siaran Program Mutiara Hikmah Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru 23

Tabel 6: Siaran Program Morning Saining Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru 23

Tabel 7: Siaran Program Businnes Time Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru 23

Tabel 8: Siaran Program Tourism Channel Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru 24

Tabel 9: Siaran Program Coffe Break Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru ... 24

Tabel10: Siaran Program All Night Long Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru 25

Tabel11: Siaran Program Weekend Hitlist Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru 25

Tabel12: Data Rate Card Radio El John 102.6 FM Pekanbaru 26

Tabel13: Daftar Informan Wawanvara Radio El John 102.6 FM Pekanbaru .. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini perkembangan media sangat pesat, mulai dari media cetak, media elektronik hingga media online. Perkembangan media yang memudahkan masyarakat dalam mengakses beragam informasi. Salah satu media yang digunakan masyarakat dalam mengakses informasi adalah radio, yang merupakan salah satu media elektronik pertama yang hadir di tengah-tengah masyarakat.¹ Sejarah awal radio dimulai ketika Guglielmo Marconi menemukan alat yang mampu mengirim sinyal melalui udara secara nirkabel (tanpa kabel). Penemuan itu sekaligus menjadikan dirinya sebagai "Bapak Radio".²

Radio merupakan salah satu media penyiaran yang dianggap dekat dengan masyarakat.³ Radio pada dasarnya adalah media komunikasi massa yang berbasis suara. Semua informasi disampaikan melalui perantaraan suara. Karena itu program yang berbasis suara menjadi andalan radio. Radio yang baik mesti menyadari kekuatan ini, sehingga dalam menyusun dan memproduksi program benar-benar mengeksplorasi sekaligus mengeksploitasi sumber daya suara yang dimilikinya.

Perkembangan zaman sekarang membuat radio tidak hanya bersaing dengan sesama radio untuk bisa bertahan di tengah masyarakat. Industri media seperti radio akan mampu bertahan jika lingkungan penunjangnya bisa terpenuhi. Ekologi media berkenaan dengan hubungan timbal balik antara media massa dengan lingkungan penunjangnya. Bila sumber penunjang kehidupan media yang di perlukan terbatas maka akan terjadi perebutan dan persaingan. Pada dasarnya ada tiga sumber utama yang menjadi penunjang

¹ Armi Fuady, Strategi Komunikasi radio El John 102.6 Fm Pekanbaru dalam Mempertahankan Peiklanan, Journal Jom Fisip vol.5 : Edisi 1 januari-Juni 2018.

² Apriadi Tamburaka, Literasi Media (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 54

³ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2008), hlm 13

kehidupan industry media yaitu : modal (capital), misalnya seperti pemasukan iklan , jenis isi media (type of content), misalnya program pariwisata, jenis khalayak sasaran (type of audience), misalnya menengah keatas, regional atau berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan sebagainya. Program radio harus benar-benar dikemas sedemikian rupa untuk agar menarik perhatian pendengar dan bisa menjadi program unggulan. Program sangat menentukan hidupnya sebagai media penyiaran. Program seperti dua sisi mata pisau yang mengantungkan media bersangkutan, sekaligus dapat memenuhi kebutuhan khalayak dalam hiburan dan informasi. Sebuah media penyiaran tentu akan melahirkan sebuah program yang terbaik dan dengan pertimbangan yang sangat matang. Dengan demikian program adalah ujung tombak sebuah media penyiaran.

Program yang di sajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan oleh stasiun penyiaran. Program dapat dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*services*) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien atau pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya.⁴ Program harus memiliki tempat yang menarik di hati audien dan pemasang iklan. Ketika program mampu menyentuh daya tarik orang yang menikmatinya maka biasa dikatakan program itu memiliki hasil dan tercapai tujuannya.

Program yang baik akan mendapat audien yang banyak dan program yang tidak baik akan mendapatkan audien yang sedikit. Pengelola radio dituntut untuk memiliki kreatifitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik serta menjadi program unggulan. Berbagai jenis program di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu, program informansi (berita) dan program hiburan. Program informasi kemudian dibagi menjadi dua, yaitu berita keras (*hard news*) dan lunak (*soft news*). Sementara program hiburan terbagi pada tiga kelompok besar yaitu music, drama permainan

⁴ Morissan . *Teori Komunikasi :Individu hingga massa*, (Jakarta:Kencana,2013) hlm 210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*game show*) dan petunjuk.⁵

Di Pekanbaru ada 21 keberadaan stasiun radio yang aktif mengudara ditengah-tengah masyarakat. Beberapa di antaranya seperti RRI Pro2 88.4 FM, Aditya 87.6 FM, Gress 105.8 FM, Pesada 92.FM, Fresh 93.4 FM, Hidayah 103.4 FM, dan masih banyak yang lainnya. Masing-masing radio tentu memiliki cara tersendiri untuk menjadi program unggulan dan meningkatkan pendengarnya. 21 stasiun radio yang mengudara di pekanbaru mempunyai program radio yang berbeda.

Fenomena Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru sebelumnya bernama Radio cendana, di bawah naungan PT.Swara Arum Cendana, peralihan kepemilikan dan manajemen terjadi pada tahun 2005. Pemilik yang baru adalah Johnie Sugiarto, seorang pembisnis asal Bangka Belitung yang bisnis utamanya adalah pariwisata. Dengan pertimbangan sebuah radio harus memiliki segmentasi khusus dan unik, maka pada saat itu Cendana mengambil segmentasi wisata, bisnis dan gaya hidup dengan tagline “Tourism, business, dan lifestyle”. Seiring berjalannya waktu, karena owner memiliki beberapa radio maka diadakan penyeragaman nama seluruh stasiun radionya, menjadi El John FM. Radio El John merupakan satu-satunya radio pariwisata yang ada di pekanbaru. Radio El John Pekanbaru juga bekerja sama dengan dinas kebudayaan untuk sama-sama mempromosikan pariwisata yang ada di riau”.

Pada tahun 2013 dalam perjalanannya tagline mengalami perubahan, menjadi “Tourism, trand and investment”,menandai bahwa radio El John fokus pada dunia pariwisata dan roda ekonomi yang mendukung pertumbuhan pariwisata. Maka ada keterkaitan pada program “Tourism Channel” sebagai program unggulan . Diangkatnya pariwisata ini berhubungan dengan core bisnis owner dan sejalan dengan program pemerintah untuk mengembangkan bisnis pariwisata Indonesia. Program “Tourism Channel” program ini menyajikan informasi tentang seputar dunia pariwisata, tidak hanya memberikan informasi tentang tempat wisata, program ini bahkan

⁵ *Ibid*, 218

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan sebuah trik-trik untuk liburan bagi pendengarnya.

Sebuah program di media radio akan tercapai lebih maksimal apabila manajemen yang mencakup konten, penyiar, audiens, jam siaran, hingga situasi social di perhatikan dengan baik. Keberhasilan media radio dalam menyiarkan setiap program, bergantung pada manajemen yang ditetapkan dalam suatu media. Dengan adanya manajemen program siaran yang baik pada akhirnya potensi keberhasilan sebuah program akan maksimal. Dalam melaksanakan tanggung jawab manajemennya, seorang manajer umum memiliki empat fungsi dasar manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan dan memberikan pengaruh (*directing/influencing*) serta pengawasan (*controlling*).⁶

Jadi, agar program “Tourism Channel” tetap menjadi program unggulan, radio El John 102.6 Fm harus memiliki manajemen yang bagus dan tertata rapi agar tidak dikalahkan oleh media baru yang terus berinovasi dan ditambah dengan stasiun radio swasta yang akan terus bermunculan dengan konsep yang sama atau bahkan lebih bagus dan menarik. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud untuk meneliti tentang bagaimana “**Manajemen Program Tourism Channel Sebagai Program Siaran Unggulan Di Radio El John Pekanbaru**”

Penegasan istilah

Untuk mempermudah memahami tulisan ini serta menghindari agar tidak terjadi kekeliruan, maka penulis memandang perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang termuat di dalam judul penelitian ini

Manajemen adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh seseorang maupun kelompok dalam usaha-usaha koordinasi guna mencapai tujuan. Pengertian tersebut dalam skala aktivitas juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang mencakup menerbitkan, mengatur, dan berpikir yang dilakukan oleh

⁶ Morissan .*Manajemen media penyiaran*, (Jakarta:Kencana,2013) hlm 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang, hingga pada akhirnya dia mampu menyampaikan, menata dan merapikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup menjadi serasi dengan yang lainnya.⁷

Program Siaran adalah acara atau rencana.⁸ Siaran yang didefinisikan sebagai pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk.⁹ Program siaran adalah segala hal yang di tampilkan stasiun penyiar untuk memenuhi kebutuhan audiennya.¹⁰ Program “Tourism Channel” yaitu program radio El John 102.6 Fm program yang menyiarkan informasi seputar dunia pariwisata, tempat-tempat wisata, jadwal penerbangan serta trik-trik liburan untuk para pendengarnya.

Radio adalah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio udara.¹¹

Radio adalah media massa elektronik yang mengandalkan siaran pada frekuensi sinyal radio berada pada FM (*frekuensi modulation*) atau AM (*amplitude modulation*)¹² Radio El John 102.6 Fm merupakan radio pariwisata satu satunya yang ada di kota Pekanbaru. Belokasi di Radio El John 102.6 FM Pekanbaru, Jl. Soekarno Hatta Pekanbaru Komplek SKA MAL BLOK H102 (28294) Riau-Indonesia.

Keunggulan media radio ialah tidak terbatas dan memiliki jangkauan yang luas yang menyebabkan lebih banyak masyarakat yang bisa mendengarnya radio didengar sembari mengerjakan kehiatan lainnya.¹³ Program unggulan dalam radio adalah program yang telah lama bertahan dan yang paling banyak diminati oleh pendengar diantara program-program lainnya yang ada dalam radio tersebut.

⁷ M. munir, Wahyu ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta :Kencana,2006) hlm9

⁸ Morissan, *Manajemen Media penyiaran*,(Jakarta:Kencana,2013), hlm1

⁹ ibid, hlm 2

¹⁰ Tiara Nurti Andini, *Strategi radio El john 102.6 FM Pekanbaru dalam meningkatkan program siaran*, skripsi, Jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2019

¹¹ Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media ,2008), hlm 5

¹² Tamburaka, *Literasi Media : Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2013),hlm 56

¹³ Asep Syamsul M.Romli, *Broadcast Journalism*, (Bandung : Nuansa,2010), hlm19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Manajemen program “Tourism Channel” sebagai program siaran unggulan di Radio El John Pekanbaru ?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen program “Tourism Channel” sebagai program siaran unggulan di Radio El John 102.6 FM Pekanbaru.

Kegunaan penelitian

Beberapa kegunaan yang penulis harapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat mengetahui seberapa pentingnya manajemen program radio agar tetap bertahan dan sehingga menjadi program unggulan.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan para pembaca mengenai pentingnya sebuah manajemen program radio agar bisa menjadi sebuah program unggulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TERDAHULU

Pada bab ini berisikan kajian terdahulu, kajian teori, landasan teori dan kerangka pikir penelitian.

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisa data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisikan gambaran umum subjek penelitian mengenai Radio El John 102.6 FM Pekanbaru tentang sejarah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis tentang suatu fenomena. Gambaran sistematis ini dijabarkan untuk menggabungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.

B. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Secara etimologi, manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengelolah atau mengatur. Secara terminology, George R. Terry mengatakan manajemen adalah cara pencapaian tujuan yang ditentukan terlebih dahulu dengan melalui kegiatan orang lain. Selanjutnya, Sondang.P Siagian mengidentifikasi manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.¹⁴

Manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan¹⁵

b. Tingkat Manajemen

Ada tiga tingkatan dalam manajemen yaitu¹⁶ :

1. Manajemen Tingkat bawah

Manajer pada tingkat ini bertugas mengawasi serta dekat pekerjaan rutin karyawan yang berada di bawah naungannya. Manajer tingkat bawah bertanggung jawab kepada manajer tingkat menengah.

¹⁴ Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm21

¹⁵ Morissan, *Manajemen Media penyiaran*, (Jakarta:Kencana,2013), hlm 135

¹⁶ *Ibid*, hlm 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manajemen Tingkat Menengah
Manajer tingkat menengah bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan tertentu sebagai bagian dari proses untuk mencapai tujuan utama perusahaan atau organisasi.
3. Manajemen Tingkat Atas
Manajer tingkat atas berwenang mengatur kegiatan perusahaan atau organisasi serta memberikan arahan dan petunjuk umum untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan tingkatan manajemen di atas, dalam mengelola dan mengatur segala sesuatu membutuhkan level-level yang saling berkaitan. Hal ini bertujuan untuk maksimalnya sebuah manajemen yang telah ditetapkan.

c) Fungsi Manajemen

Ada empat fungsi manajemen yang diterapkan dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu¹⁷:

1. Perencanaan (*planning*)
Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan serta mempersiapkan rencana strategis dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan adalah pemilihan sekumpul kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dapat di capai dengan mempertimbangkan kondisi waktu yang akan datang. Pada saat melakukan perencanaan diperlukan kegiatan yang matang dan terarah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
2. Pengorganisasian (*organizing*)
Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan

¹⁷ Morissan, *Manajemen Media penyiaran*, (Jakarta:Kencana,2013), hlm 138

lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama dalam pengorganisasian adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi. Pembagian kerja adalah merincikan tugas setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab dalam melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

3. Pengarahan (*directing*)

Pengarahan bertujuan pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif dan efisien. Kegiatan mencakup empat kegiatan penting yaitu :

- a) Pemberian motivasi
- b) Komunikasi
- c) Kepemimpinan
- d) Pelatihan

4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Proses pengawasan menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah tercapai. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan pengorganisasian, penyusunan personalia dan pengarahannya telah dilaksanakan secara efektif

Fungsi manajemen menjelaskan bahwa untuk telaksananya sebuah manajemen yang baik diperlukan proses pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut secara maksimal. Fungsi manajemen merupakan satu kesatuan yang saling mendukung dalam mencapai hal yang telah ditetapkan.

Manajemen penyiaran

Mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia. Keberhasilan media penyiaran ditopang oleh kreativitas manusia yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja pada tiga pilar utama yaitu: teknik, program dan pemasaran.¹⁸

Manajemen penyiaran adalah sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, memanfaatkan kepandaian atau keterampilan orang lain untuk merencanakan, memproduksi dan menyiarkan suatu program, dalam usaha mencapai tujuan bersama. Manajemen dalam keterkaitannya dengan penyiaran, dimana penyiar merupakan proses yang kompleks yang berhubungan dengan system lingkungan luarnya, karena penyiar suka atau tidak suka akan berhubungan dengan publik, berkomunikasi dengan lingkungan luar, sistem social di masyarakat, system politik dan ekonomi yang melingkupinya.

Program

a) Pengertian Program

Program merupakan faktor yang paling penting dalam menentukan keberhasilan finansial suatu stasiun radio. Pendapatan dan keuntungan stasiun penyiaran sangat dipengaruhi oleh programnya. Tanggung jawab program dipercayakan kepada departemen program¹⁹. Departemen program adalah bagian yang bertanggung jawab dalam mengelola program. Departemen program mempunyai tugas membawa audien kepada suatu stasiun penyiaran melalui programnya.

Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah *siaran* yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran Indonesia dari pada kata “siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Bagian pengelola program siaran harus mempertimbangkan empat hal ketika merencanakan program siaran yang terkait dengan :

1. *Product*, artinya materi program yang dipilih haruslah yang bagus dan diharapkan akan disukai audien yang dituju.

¹⁸ Morissan, *Manajemen Media penyiaran*, (Jakarta:Kencana,2013), hlm 133

¹⁹*Ibid*, hlm 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Price*, artinya biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli program sekaligus menentukan tarif iklan bagi pemasangan iklan yang berminat memasang iklan pada program bersangkutan.
3. *Place*, artinya kapan waktu siaran yang tepat bagi program itu.
4. *Promotion*, artinya bagaimana memperkenalkan dan kemudian menjual acara itu sehingga dapat mendatangkan iklan dan sponsor.

Bagian program yang bagus biasanya terdiri dari orang-orang yang mengetahui apa yang disukai dan tidak disukai audien. Direktur atau menejer program tergolong posisi yang paling sulit diisi karena susah untuk menemukan orang yang berpengalaman. Menurut Maxine dan Robert, tugas seorang manajer program adalah mengawasi anggaran program dan menjaga pengeluaran sesuai dengan batasan yang sudah ditetapkan, melakukan negoisasi dengan produser independent serta pemasukan program dalam hal pembelian program, mengevaluasi ide-ide local untuk kemungkinan di produksi sendiri²⁰.

Tingkat persaingan stasiun radio di Pekanbaru cukup tinggi dalam merebut perhatian audien. Program radio harus dikemaskan sedemikian rupa agar menarik perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Setiap produksi program harus mengacu pada kebutuhan audien yang akan menjadi suatu program pilihan masyarakat.

Format siaran diwujudkan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar tentang apa, untuk siapa, dan bagaimana proses pengolahan suatu siaran hingga dapat diterima audien. Ruang lingkup format siaran tidak saja menentukan bagaimana mengelola program siaran tetapi juga bagaimana memasarkan program siara tersebut.²¹

²⁰ Morissan, *Manajemen Media penyiaran*, (Jakarta:Kencana,2013), hlm 203

²¹ *Ibid*, hlm 220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program Unggulan

Program unggulan adalah program yang telah lama bertahan dan yang paling banyak diminati oleh para pendengarnya diantara program-program lain yang ada dalam stasiun radio tersebut. Dikatakan juga program unggulan karena, program tersebut telah mendapatkan penghargaan dan seperti memenangi beberapa perlombaan dan mendapatkan beberapa penghargaan seperti penghargaan versi KIPD (komisi penyiaran daerah).

Jenis-jenis Program Siaran

Jenis program di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu²² :

Program Informasi

Manusia pada dasarnya memiliki sifat ingin tahu yang besar. Mereka ingin tahu apa yang terjadi di tengah masyarakat. Programmer dapat mengeksplorasi rasa ingin tahu orang ini untuk menarik sebanyak mungkin audien. Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan atau informasi kepada audien. Daya tarik program adalah informasi dan informasi yang di jual kepada audien. Dengan demikian, program informasi tidak hanya program berita. Tetapi segala bentuk penyajian informasi termasuk *talk show* perbincangan informasi penting, debat dan sebagainya.

2. Program hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk music, lagu, cerita dan permainan. Program hiburan juga bisa dijadikan sebagai nilai jual bagi suatu media penyiaran kepada audien dan menghasilkan berbagai keuntungan.

Dari pengelompokan program di atas yang di hasilkan oleh pengelola program. Produk berupa program ini menjadi ujung tombak hidupnya sebuah media penyiaran. Tanpa adanya program yang disiarkan maka radio tersebut tidak ada artinya.

²² Morissan, *Manajemen Media penyiaran*, (Jakarta:Kencana,2013), hlm 218

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapartemen Program Siaran

Bagian yang bertanggung jawab dalam mengelola program pada radio adalah dapartemen program. Orang yang bertanggung jawab mengelola bagian program disebut *programmer*. Bagian program terdiri atas staf dan manajer program. Bagian ini bertanggung jawab untuk merencanakan program yang akan ditunjukkan kepada audien.²³

Fungsi utama bagaian program yaitu²⁴

1. Memproduksi dan membeli atau program yang dapat menarik audien yang dituju.
2. Menyusun jadwal penayangan program atau *scheduling* program untuk menarik audien yang diinginkan.
3. Memproduksi layanan public dan promsoi serta produksi iklan local.
4. Produksi dan akuisisi program-program lainnya untuk memuaskan ketertarikan public.
5. Menciptkan keuntungan bagi pemilik radio.

f) Faktor yang Mempengaruhi Program Siaran²⁵

1. Penguasa / Pemeritah

Penguasa atau pemerintah memberikan pengaruh yang sangat besar kepada isi pesan media. Kekuatan media dalam bentuk agenda publik sebagian tergantung pada pada hubungan media bersangkutan dengan pusat kekuasaan. Jika suatu media memiliki hubungan yang dekat dengan kelompok pemerintahan, maka kelompok akan mempengaruhi apa yang harus di sampaikan media.

2. Masyarakat Umum

Masyarakat umum memberikan pengaruh kepada organisasi media. Pengaruh tersebut dapat berasal dari mana saja, bersifat terus-menerus atau muncul dalam setiap hubungan yang dilakukan media dengan pihak luar atau masyarakat.

²³ Morissan, *Manajemen Media penyiaran*, (Jakarta:Kencana,2013), hlm 210

²⁴ *Ibid*, hlm 211

²⁵ *Ibid*, Hlm 250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kelompok Penekan

Kelompok penekan dapat berupa organisasi atau kelompok, baik formal atau informal. Dengan berbagai kepentingan data latar belakang dari kelompok tersebut. Hubungan media dengan masyarakat seringkali di pengaruhi oleh kelompok penekan ini.

4. Pemilik

Pemilik media memiliki kekuasaan besar terhadap isi media. Pemilik dapat mengarahkan bawahannya untuk menyaring mana yang akan disiarkan dan mana yang tidak. Dengan demikian, terdapat kecenderungan yang sulit dihindari bagi pemilik media massa untuk tidak ikut menentukan isi media tersebut. Dengan alasan mereka pemilik yang mengarahkan kebijakan strategi.

5. Pemasang Iklan

Pengaruh iklan terhadap isi media yang dirancang sedemikian rupa sehingga memiliki pola-pola yang sama dengan pola konsumsi target konsumen. Hal ini dapat dilakukan langsung oleh pemasang iklan atau melalui kebijakan media bersangkutan.

6. Audien

Audien adalah faktor yang paling penting bagi media karena audien sebagai konsumen media. Keberhasilan suatu media sangat ditentukan oleh seberapa besar media bersangkutan bisa memperoleh audien yang dijadikan tujuan.

7. Internal Organisasi

Dinamika internal organisasi media juga memberikan pengaruh terhadap isi media. Hal ini terkait dengan adanya derajat perbedaan, sebagai fungsi dalam organisasi media. Dengan demikian, organisasi media secara internal terdiri atas bagian-bagian dan tujuan yang berbeda.

Faktor yang mempengaruhi program dalam sebuah media penyiaran tentunya sangat penting. Keseluruhan faktor tersebut menentukan berkembang atau tidaknya program yang telah dipilih. Sebagai pengelola

program siaran tentunya sangat berpatokan pada hal-hal yang mempengaruhinya. Dengan demikian program yang diproduksi akan dapat dievaluasi dari sisi mana yang perlu diperbaiki.

Keberhasilan Program Siaran²⁶

1. Konflik
Adanya benturan kepentingan atau benturan karakter, konflik dapat dirancang dalam berbagai jenis dan bentuk sesuai dengan program yang ada.
2. Durasi
Suatu program yang berhasil adalah program yang dapat bertahan selama mungkin. Pengelola program atau programmer sebaiknya merancang suatu produksi program yang mampu bertahan terus-menerus dengan kata lain, program itu memiliki kemampuan untuk mempertahankan daya tarik selama mungkin. Kata kunci untuk mempertahankan selama mungkin suatu program adalah tidak boleh kehabisan ide dan gagasan.
3. Kesukaan
Sebagian audien memilih program bukan berdasarkan isi atau kontennya tetapi berdasarkan kepada penampilah atau orang yang membawakan program tersebut.
4. Konsistensi
Suatu program harus konsistensi terhadap apa yang menjadi tema dan tujuan program tersebut. Maka dalam suatu program siaran media harus tetap pada apa yang menjadi target dan tujuan program itu diadakan.
5. Energi
Setiap program harus mampu dan memilikenergi yang dapat menahan audien untuk tidak mengalihkan perhatiannya kepada hal lain. Suatu program harus memiliki arah yang tidak boleh membingungkan dan terkesan lamba.

²⁶ Morissan, *Manajemen Media penyiaran*, (Jakarta:Kencana,2013), hlm 365

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Timing

Programmer dalam memilih suatu program siaran harus mempertimbangkan waktu penayangan (*timing*). Dengan demikian setiap program harus menjaga keharmonisan dengan waktu.

7. Tren

Setiap programmer dalam memilih program harus memiliki kesadaran terhadap adanya hal-hal yang tren ditengah masyarakat. Program yang sejalan dengan tren yang berkembang akan lebih menjamin keberhasilan diterima oleh audien

Dengan demikian keberhasilan sebuah program siaran perlu melibatkan komponen-komponen yang telah ditetapkan diatas. Komponen tersebut saling berhubungan dan mendukung dalam keberhasilan sebuah program. Kebanyakan program siaran mengalami kegagalan disebabkan oleh salah satunya mengabaikan komponen-komponen diatas.

h) Program Siaran Radio

Setiap program siaran harus mengacu pada pilihan format siaran tertentu. Format siaran diwujudkan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar tentang apa, untuk siapa, dan bagaimana mengelola suatu siaran sehingga dapat diterima audien. Tujuan penentuan format siaran adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik. Format siaran lahir dan berkembang seiring dengan tuntutan spesialisasi siaran.

Menurut Josep Dominick menyatakan format staisun penyiaran radio dalam kegiatan siaran harus tampil dalam empat wilayah yaitu²⁷

- a) Kepribadian (*personality*) penyiar dan reporter
- b) Pilihan music dan lagu
- c) Gaya bertutur atau komunikasi
- d) Spot, iklan dan jingle

²⁷ Morissan, *Manajemen Media penyiaran*, (Jakarta:Kencana,2013), hlm 231

Pada awalnya umumnya radio memproduksi sendiri program siarannya. Hal ini menyebabkan radio hamper tidak pernah meilibatkan pihak luar dalam memproduksi program siarannya. Secara umum program radio terdiri atas dua jenis yaitu musi dan informasi. Namun lebih spesifik program radio terdiri atas²⁸

- a) Produksi berita radio
Merupakan laporan atas suatu peristiwa yang penting dan menarik. Siaran berita berupa fakta yang diolah secara kaedah jurnalistik radio
- b) Perbincangan (*talk show*)
Merupakan kombinasi antara seni berbicara dengan seni wawancara. Program ini biasanya diarahkan oleh seorang pemandu acara bersama satu atau lebih narasumber untuk membahas suatu topic yang telah ditentukan
- c) Hiburan
Program hiburan radio sudah menjadi cirri khas radio yang berusaha menarik perhatian audien. Sesuai dengan tujuannya yaitu untuk menghibur audien dengan sajian music dan sebagainya.
- d) Jingle
Merupakan gabungan music dengan kata-kata dengan tujuan mengidentifikasi radio bersangkutan. Tujuan produksi jingle adalah sebagai promosi radio kepada masyarakat. Jingle akan menggambarkan identitas dan ciri khas dari radi tersebut.

Programming merupakan faktor utama yang menentukan kesuksesan radio. kegiatan programming merupakan tugas dan tanggung jawab dari departemen program. Sehingga bisa dikatakan bahwa departemen program adalah sebagai mesin penghasilan profil bagi pemilik stasiun radio.

²⁸ Morissan, *Manajemen Media penyiaran*, (Jakarta:Kencana,2013), hlm 236

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Program siaran

1. Perencanaan Program Siaran

Perencanaan program pada dasarnya bertujuan memproduksi atau membeli program yang akan ditawarkan kepada pasar audien. Perencanaan program biasanya menjadi tanggung jawab manajemen puncak pada stasiun penyiaran. Dalam merencanakan program, maka bagian program dan marketing saling berkonsultan. Merencanakan program merupakan keputusan bersama bagian program dan bagian marketing. Dalam menjalankan tugasnya bagian program harus melakukan penelitan terhadap selera audien sebelum memproduksi dan membeli suatu program. Pengelola program harus mengetahui apa yang menarik untuk kelompok-kelompok yang berbeda dikalangan masyarakat. Program siaran harus dapat ditangkapt dengan baik oleh audien. Program siaran berkualitas dengan keuntungan menjanjikan akan sia sia jika audien tidak dapat menerima dengan baik.

Irwin starr dan Shelly Markoff mengatakan ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam pengelola program ketika membuat perencanaan program yaitu²⁹ :

- a. Berpikir seperti audien
- b. Kemampuan menyakinkan pemasang iklan
- c. Pentingnya waktu siaran dan memiliki nilai yang sangat besar
- d. Berpikir bahwa program juga bersaing dengan competitor lain
- e. Berpikir tentang lingkungan sekitar media penyiaran

Perencanaan program mencakup pekerjaan mempersiapkan rencana jangka panjang, menengah dan jangka pendek yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan program dan tujuan keuangan.³⁰ Setiap melakukan perencanaan suatu program siaran

²⁹ Morissan, *Manajemen Media penyiaran*, (Jakarta:Kencana,2013), hlm 287

³⁰ *Ibid*, hlm289

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka melibatkan manajemen yang baik. Berhasil atau tidaknya suatu program yang disiarkan bergantung pada perencanaan yang matang pada awal program tersebut akan dieksekusi.

2. Produksi Program Siaran

Bagian program bertanggung jawab melaksanakan rencana program yang sudah ditetapkan dengan cara memproduksi sendiri program atau mendapatkannya dari sumber lain atau akuisisi (pembelian). Memproduksi sendiri program yang direncanakan, maka tugas tersebut dilakukan pada bagian produksi. Kata kunci untuk memproduksi suatu program adalah ide atau gagasan. Setiap program selalu dimulai dari ide dan gagasan. Kemudian diwujudkan melalui produksi. Media penyiaran membutuhkan program untuk mengisi waktu siarannya dan tidak akan berfungsi apa-apa tanpa tersedianya program untuk disiarkan.³¹

Ide dan gagasan yang menjadi kunci dalam memproduksi program harus dikelola oleh *programmer* dengan baik. Ide dan gagasan tersebut akan menjadi keuntungan yang sangat besar jika mampu dikemas menjadi sebuah program yang menarik dan memiliki nilai jual yang tinggi.

3. Eksekusi Program Siaran

Eksekusi program mencakup kegiatan menayangkan atau menyiarkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Strategi penyiaran suatu program yang baik sangat ditentukan oleh bagaimana menata program adalah kegiatan meletakkan atau menyusun berbagai program pada satu periode yang sudah ditentukan.

Pengelola program harus cerdas menata program dengan melakukan teknik penempatan acara yang sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Penempatan acara yang kurang baik membuat program menjadi sia-sia. Pengelola program juga harus

³¹ Morissan, *Manajemen Media penyiaran*, (Jakarta:Kencana,2013), hlm 305

memperhatikan berbagai ketentuan yang berlaku ketika menata programnya. Bagian bagian program harus menganalisa dan memilih-milih setiap bagian waktu siaran untuk mendapatkan perhatian audiennya. Setiap jam yang berbeda akan mendapatkan audien yang berbeda. *Programmer* harus menentukan sasaran audien secara realistis. Salah satu ciri media penyiaran adalah sifat siarannya yang berlangsung terus-menerus. Pengelola program harus menyusun atau menata program sebaik mungkin, untuk itu ia harus memiliki strategi menata acara atau *Scheduling strategies*. Dalam menyusun acara programmer harus mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kebiasaan audien.³²

Mengeksekusi program siaran tidaklah pekerjaan yang mudah. Perlu strategi yang tepat untuk memposisikan program yang telah diproduksi. Posisi program tersebut harus bisa menyentuh serta tepat sasaran sesuai dengan target audien dari program yang diproduksi.

4. Pengawasan dan Evaluasi Program

Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai. Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja dan kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif.

Beberapa hal pengawasan program yang harus dilakukan oleh programmer yaitu³³

- a) Mempersiapkan standar program stasiun penyiaran
- b) Mengawasi seluruh isi program agar sesuai dengan standar stasiun atau peraturan perundang yang berlaku.
- c) Memelihara catatan (records) program yang disiarkan.
- d) Mengarahkan dan mengawasi kegiatan staf dapertemen program.

³² Morissan, *Manajemen Media penyiaran*, (Jakarta:Kencana,2013), hlm 342

³³ *Ibid*, Hlm 355

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Memastikan kepatuhan stasiun penyiaran terhadap kontrak yang sudah dibuat.
- f) Memastikan bahwa biaya program tidak melebihi jumlah uang sudah dianggarkan.

Program yang sudah di lakukan eksekusi memerlukan suatu proses pengawasan dan evaluasi dalam rangka untuk memantau sejauh mana perkembangan serta kekurangan dari program yang telah diproduksi. Dalam rangka peningkatan kualitas dari program yang telah dihasilkan.

Media Penyiaran Radio

1. Pengertian radio

Sejarah awal radio dimulai ketika Guglielmo Marconi menemukan alat yang mampu mengirimkan sinyal melalui udara secara *nirkabel* (tanpa kabel).³⁴ Radio merupakan media massa elektronik yang berfungsi sebagai penyampaian pesan atau informasi pendengar dalam ruang lingkup dan dapat dilakukan dengan secara serentak. Radio merupakan media *auditif* atau media yang hanya mengendalikan kemampuan suara saja.³⁵

2. Karakteristik Radio

- a. Auditif meliputi dari *sound effect* hingga suara penyiar. Karakter ini mempengaruhi otak kita, lalu sebuah imajinasi di bangun berdasarkan hal auditif tadi. Saat penyiar menyampaikan pesan, seolah-olah dalam benak pendengar ada semacam pertunjukan teater yang merefleksikan pesan tersebut.
- b. Personal Radio mempunyai *emotional bounded* dengan lagu-lagu yang di putar, dekat dengan penyiar sehingga menjadi teman curhat, memberikan informasi, request lagu, bertanya dan sebagainya.³⁶

³⁴ Apriadi Tamburaka, *Literasi media Cerdas Bermedia khalayak Media Massa*, (Jakarta, PT Rajagrafino Persada 2013), hlm 54

³⁵ Chusmeru, *Komunikasi di Tengah Agenda Reformasi Sosial Politik*, (Bandung, Alumni Bandung, 2001), hlm 32

³⁶ Awan Setiawan, *Becoming Radio Star*, (Simbiosis Rekatama 2010), hlm 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Portabel adalah Radio bisa dibawa kemana saja , radio bisa di bawa oleh siapa saja, radio bisa di dengar kapan saja, dan bisa didengar sambil mengerjakan apa saja.
- d. Sifat dari radio selintas dengar, *repetition* atau pengulangan kata perlu dalam sebuah siaran, agar pendengar tidak lupa.
- e. Secondary medium atau media sekunder. Radio merupakan media yang cukup murah, mudah di akses, dan mudah dimiliki siapa saja.

Teori Yang Digunakan

Di era globalisasi perkembangan media yang mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai macam informasi. Salah satu media yang di gunakan masyarakat untuk mengakses informasi adalah radio. Masing-masing radio memiliki program yang berbeda-beda untuk menarik perhatian pendengar. Radio El John merupakan radio pariwisata satu-satunya di pekanbaru dengan program unggulannya yaitu program “Tourism channel”. Perkembangan zaman sekarang membuat radio tidak hanya bersaing dengan sesama radio untuk bisa bertahan di tengah masyarakat. Industri media seperti radio akan mampu bertahan jika lingkungan penunjangnya bisa terpenuhi. Ada 3 sumber penunjang hidup media yaitu jenis isi media seperti program, audien, dan modal seperti pemasukan iklan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu teori sesuai dengan latar belakang masalah pada penelitian. Penelitian ini menggunakan teori sebagai berikut :

1. Teori Ekologi Media

Teori Ekologi Media. Ekologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri atas *oikos* atau tempat tinggal dan *logos* yang berarti ilmu, yang di artikan sebagai ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.³⁷ Dari pengertian ekologi tersebut kemudian di perluas oleh Hawley dalam Sils sebagai ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara makhluk hidup atau suatu organisme hidup dalam suatu lingkungan hidup dalam lingkungan tertentu. Dari dua

³⁷ *Ibid*, hlm 399-402

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian sebelumnya disimpulkan bahwa ekologi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara makhluk hidup mempertahankan hidupnya di lingkungan dimana mereka tinggal.³⁸

Ekologi kemudian berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Kemudian muncul ekologi Media yang memiliki inti yang sama yakni bagaimana hubungan timbal balik antara media dan lingkungan agar mampu mempertahankan hidupnya. Menurut Dimmick dan Rohtenbuhler yaitu elemen-elemen yang berasal dari lingkungan sekitar yang dibutuhkan oleh industry sebagai penunjang hidupnya, sumbernya antara lain isi, audien dan modal.³⁹

Ekologi juga dapat digunakan untuk menjelaskan adanya keterkaitan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Dimanapun berada suatu makhluk hidup tidak akan dapat hidup mandiri, karena memiliki ketergantungan pada makhluk lain. Begitu juga dengan media, yang di dalamnya terdapat tigapenunjang hidup, dimana ketiganya memiliki hubungan dan saling terkait untuk salingmelengkapi.⁴⁰

Dimmick dan Rohtenbuhler mencoba menganalogi fenomena kompetisi media dapat digambarkan seperti makhluk-makhluk hidup yang harus mempertahankan hidupnya dalam suatu lingkungan (pasar).Bagaimana iabertahan adalah bagaimana makhluk media tersebut mampu mencari mendapatkan dan merebut sumber makan yang tersedia dalam lingkungan tersebut.Persoalannya adalah jika sumber makanan yang ada di lingkungan tersebut terbatas sementara makhluk hidup yang menggantungkan dirinya kepada sumber tersebut semakin banyak maka factor kompetisi tidak terelakkan.⁴¹

Dimmick dan Rohtenbuhler mengungkapkan bahwa untuk

³⁸ Presetiya, L. Kompetisi Surat Kabar Lokal Yogyakarta “Berdasarkan Tingkat kepuasan Bro Iklan Pada Layanan jasa Mediasurat Kabar.” FISIP, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, hlm 29-30,2011

³⁹ *Ibid*, hlm5

⁴⁰ Sari, Weni Yetifa, Skripsi” *Kompetisi Media Radio Lokal Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengiklanan*”. (Universitas Atma jaya Yogyakarta, 2011)

⁴¹ Presetiya, L. Kompetisi Surat Kabar Lokal Yogyakarta “Berdasarkan Tingkat kepuasan Bro Iklan Pada Layanan jasa Mediasurat Kabar.” FISIP, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, hlm 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertahankan kelangsungan hidupnya media memerlukan sumber penunjang hidup. Pada dasarnya, ada tiga sumber penunjang hidup media utama yaitu : jenis isi media, audien, dan modal.⁴² Dimmick dan Rohtenbuhler mengungkapkan bahwa ketiga sumber penghidupan media tersebut, pertama adalah yang menunjukkan aspek program dan jenis isi program. Variasi program, jenis program dan banyaknya program. Sebuah content merupakan deskripsi isi dari media yang bersangkutan, hal tersebut dapat dilihat dari berbagai rubrikasi atau program yang ada.⁴³

Alan B. Albarran dalam *Handbook of Media Studies* mengatakan bahwa konten media adalah produk-produk yang diciptakan oleh perusahaan media, konten media berbentuk program. Konten media secara luas diklasifikasikan kedalam katagori informasi dan hiburan. Konten media merupakan produk yang dapat secara berulang digunakan dan dipaasarkan kepada audien dan pengiklanan. Kedua yang menunjukkan jenis khalayak sasaran atau target audien, jenis pendengar (dari segmentasi geografis, demografis, psikografis). Ketiga yang meliputi struktur permodalan dan pemasukan iklan. Faktor modal yaitu modal finansial, dana pemasukan iklan, sumber daya manusia, sarana teknologi fasilitas lainnya.⁴⁴ Ketiga sumber penunjang tersebut merupakan tiga tiang utama yang menjadikan penyangga sekaligus sumber “makanan” bagi media agar dapat *survive* dan mengembangkan dirinya dalam situasi kompetisi yang ketat. Dan ketiga sumber ini yang berusaha untuk diperebutkan oleh berbagai media agar bertahan.⁴⁵

B. KajianTerdahulu

Kajian terdahulu adalah penelitian yang digunakan sebagai

⁴² Rachamat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: kencana, 2006) hlm

⁴³ Hayati, “Televisi Lokal Dalam Representasi Identitas Budaya” e-Journal Vol.11 No.1,

⁴⁴ Hakiki Handayani Soryanto, Skripsi : “Manajemen Penyiaran Radio El John 102.6 Fm dalam Mempertahankan Eksistensinya sebagai Radio Pariwisata di Kota Pekanbaru”. (Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau , 2018).

⁴⁵ Rachamat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: kencana, 2006), hlm 272

perbandingan untuk menghindarkan manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki landasan dari penulis sebelumnya. Dibawah ini adalah tulisan kajian terdahulu yang menurut penulis mendekati judul penelitian.

1. Fajar Hermawan, Trie Damayanti, Hanny Hafiar (2017), dengan judul jurnal “Tahap Strategi dan Teknik Media Sosial RASE FM Bandung sebagai Upaya Meningkatkan Eksistensi dalam Persaingan Media”. Hasil penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan Bagaimana tahap strategi dan teknik media sosial Rase FM Bandung sebagai upaya meningkatkan eksistensi dalam persaingan media, yang pertama pada proses startegi terbagi menjadi 2 yaitu : Guidelines dan key messages. Perbedaan antara penelitian dengan skripsi penulis adalah skripsi penulis mengkaji Manajemen program Tourism Channel sebagai program siaran unggulan di Radio El John pekanbaru .⁴⁶
2. Corry Novrica AP Sinaga(2017), dengan judul jurnal “Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom FM dalam mempertahankan eksistennya”. Hasil penelitian: Hasil penelitian ini menunjukan beberapa poin untuk mempertahankan eksistensi radio komunitas Usukom FM, yaitu: Kemampuan pengelolah manajemen penyiaran harus dilakukan dengan baik, dan dan kemampuan mempertahankan audien dilaksanakan dengan baik serta memaksimalkan kemampuan. Perbedaan antara penelitian dengan skripsi penulis adalah skripsi penulis lebih terfokus kepada Manajemen Program Tourism Channel sebagai program siaran unggulan di Radio El John pekanbaru .⁴⁷
3. Tresna Yumiana Rahayu, Kartini Rosmalah Dewi Katili (2019), dengan judul jurnal “Strategi Program Radio dalam Mempertahankan eksistensinya”. Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukan bahwa strategi yang di lakukan program kajian Tematik di Radio Rodja 756 AM

⁴⁶ Fajar Hermawan dkk, “Tahap strategi dan Teknik Media Sosial Rase Fm Bandung sebagai Upaya Meningkatkan Eksistensi dalam Persaingan Media.” e-Journal Ilmu Komunikasi , vol.8 No. 1, Juni 2017.

⁴⁷ Corry Novrica AP Sinaga.”Strategi Komunikasi radio omunitas Usukom Fm dalam Mempertahankan Eksistensinya”. e-Journal Interaksi , Vol.1 No.1, Edisi Januari 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mempertahankan eksistensinya telah sesuai dengan konsep strategi program yang di kemukakan Peter Pringle yang terdiri dari perencanaan program, produksi program, eksekusi program, serta pengawasan dan evaluasi program. Perbedaan antara peneliti dengan skripsi penulis adalah skripsi penulis mencantumkan iklan sebagai salah satu cara untuk mempertahankan eksistensi program, dan lebih penting mempunyai penyiar yang memiliki airpersonality, supaya pesan yang di sampaikan penyiar dapat bernilai positif bagi pendengarnya. Perbedaan antara peneliti dengan skripsi penulis adalah, penulis membahas tentang Manajemen Program Tourism Channel sebagai program siaran unggulan di Radio El John pekanbaru .⁴⁸

4. Armi Fuady (2018), dengan judul jurnal “Strategi Komunikasi Radio El John 102.6 FM Pekanbaru dalam mempertahankan pengiklanan”. Hasil penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam upaya mempertahankan iklan dilakukan dengan cara pendengar menjadi sasaran utama. Perbedaan antara peneliti dengan skripsi penulis adalah skripsi peneliti lebih menfokuskan kepada Manajemen Program Tourism Channel sebagai program siaran unggulan di Radio El John pekanbaru .⁴⁹
5. Hakiki Handayani Soryanto (2018), dengan judul skripsi “Manajemen Penyiaran Radio El John 102.6 Fm dalam mempertahankan eksistensinya sebagai Radio Pariwisata di Kota Pekanbaru”, Hasil Penelitian : menjelaskan bagaimana manajemen penyiaran dalam mempertahankan eksistensinya sebagai radio pariwisata yang ada di Kota Pekanbaru. Perbedaan antara peneliti dengan skripsi penulis adalah penulis tidak memfokuskan ke eksistensi manajemen siaran tetap lebih Manajemen Program Tourism Channel sebagai program siaran unggulan di Radio El John pekanbaru
6. Dian Nurdiana, Shulhuly Ashfahani (2018), dengan judul jurnal “Strategi

⁴⁸Tresna Yumiana Rahayu dkk. “*Strategi Program Radio dalam Mempertahankan Eksistensinya*”. e-Journal Makna, Vol.4 No.1, 1Maret 2019..

⁴⁹ Armi Fuady.”*Strategi Komunika's Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru dalam Mempertahankan Pengiklanan*”. e-Journal Jom Fisip, Vol.5 : Edisi 1 Januari-Juni 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi Penyiar dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Pendengar Radio”, Hasil Penelitian : Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penyiar lebih mementingkan kebutuhan pendengarnya dengan membuat ikatan emosional dan memanjakan telinga pendengar. Strategi penyiar radio meliputi : komunikasi gagasan, komunikasi kepribadian, Proyeksi kepribadian, pengucapan, kontrol suara. Persamaan peneliti dengan skripsi penulis adalah sama-sama membahas tentang strategi seorang penyiar untuk memenuhi kebutuhan pendengarnya. Perbedaan peneliti dengan skripsi penulis adalah Manajemen Program Tourism Channel sebagai program siaran unggulan di Radio El John pekanbaru.⁵⁰

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan Perkembangan zaman sekarang membuat radio tidak hanya bersaing dengan sesama radio untuk bisa bertahan di tengah masyarakat. Industri media seperti radio akan mampu bertahan jika lingkungan penunjangnya bisa terpenuhi. Teori Ekologi Media berkenaan dengan hubungan timbal balik antara media massa dengan lingkungan penunjangnya. Bila sumber penunjang kehidupan media yang di perlukan terbatas maka akan terjadi perebutan dan persaingan. Pada dasarnya ada tiga sumber utama yang menjadi penunjang kehidupan industry media yaitu : modal (capital), misalnya seperti pemasukan iklan , jenis isi media (type of content), misalnya program pariwisata, jenis khalayak sasaran (type of audience), misalnya menengah keatas, regional atau berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan sebagainya. Program radio harus benar-benar dikemas sedemikian rupa untuk agar menarik perhatian pendengar dan bisa menjadi program unggulan. Program sangat menentukan hidupnya sebagai media penyiaran. Sebuah program di media radio akan tercapai lebih maksimal apabila manajemen yang mencakup konten, penyiar, audiens, jam siaran, hingga situasi social di perhatikan dengan baik. Keberhasilan

²⁹ Dian Nurdiana dkk.”Strategi Komunikasi penyiar dalam upaya memenuhi kebutuhan Pendengar”.e-Journal Ilmu Komunikasi, Vol10 No 2, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media radio dalam menyiarkan setiap program, bergantung pada manajemen yang ditetapkan dalam suatu media.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Manajemen Radio El John Pekanbaru dalam program “Tourism Channel” sebagai program siaran unggulan. Kerangka pikir menjelaskan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Adapun ruang lingkup kajian berkaitan dengan manajemen program “Tourism Channel” radio El John 102.6 Fm Pekanbaru adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Perencanaan Program Siaran

Perencanaan program bertujuan memproduksi atau membeli program yang akan ditawarkan kepada audien. Merencanakan program merupakan keputusan bersama bagian program dan bagian marketing. Dalam menjalankan tugasnya bagian program harus melakukan penelitian terhadap selera audien sebelum memproduksi dan membeli program.

Dalam perencanaan program meliputi pertemuan atau rapat dalam menentukan topic yang akan diangkat , setelah di tentukannya topic perencanaan selanjutnya dengan membuat skrip naskah. Perencanaan selanjutnya yaitu menentukan target, dan menentukan kapan waktu pelaksanaan siaran program akan disiarkan. Dan perencanaan yang terakhir yaitu menentukan jadwal penyiar yang bertugas.

2. Produksi Program Siaran

Memproduksi sendiri program yang direncanakan, maka tugas tersebut dilakukan pada bagian produksi. Kata kunci untuk memproduksi suatu program adalah ide atau gagasan. Selanjutnya mengembangkan menjadi sebuah scrip mentah dan menentukan topic produksi dan selanjutnya melakukan take voice, editing, mixing dan promo program.

3. Eksekusi Program Siaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eksekusi program siaran mencakup kegiatan menayangkan atau menyiarkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Strategi penyiaran suatu program yang baik sangat ditentukan oleh bagaimana menata program adalah kegiatan meletakkan atau menyusun berbagai program pada satu periode yang sudah ditentukan.

Pada eksekusi program ini merupakan pelaksanaan atau proses penyiaran program siaran kepada seluruh pendengar. Eksekusi program mencakup kegiatan menayangkan program siaran sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan manajer program melakukan koordinasi dengan traffic dalam menentukan jadwal penayangan program dan mempersiapkan promosi dari program bersangkutan. Strategi penayangan program siaran yang baik ditentukan oleh bagaimana menata dan menyusun berbagai program yang akan ditayangkan.

4. Evaluasi Program Siaran

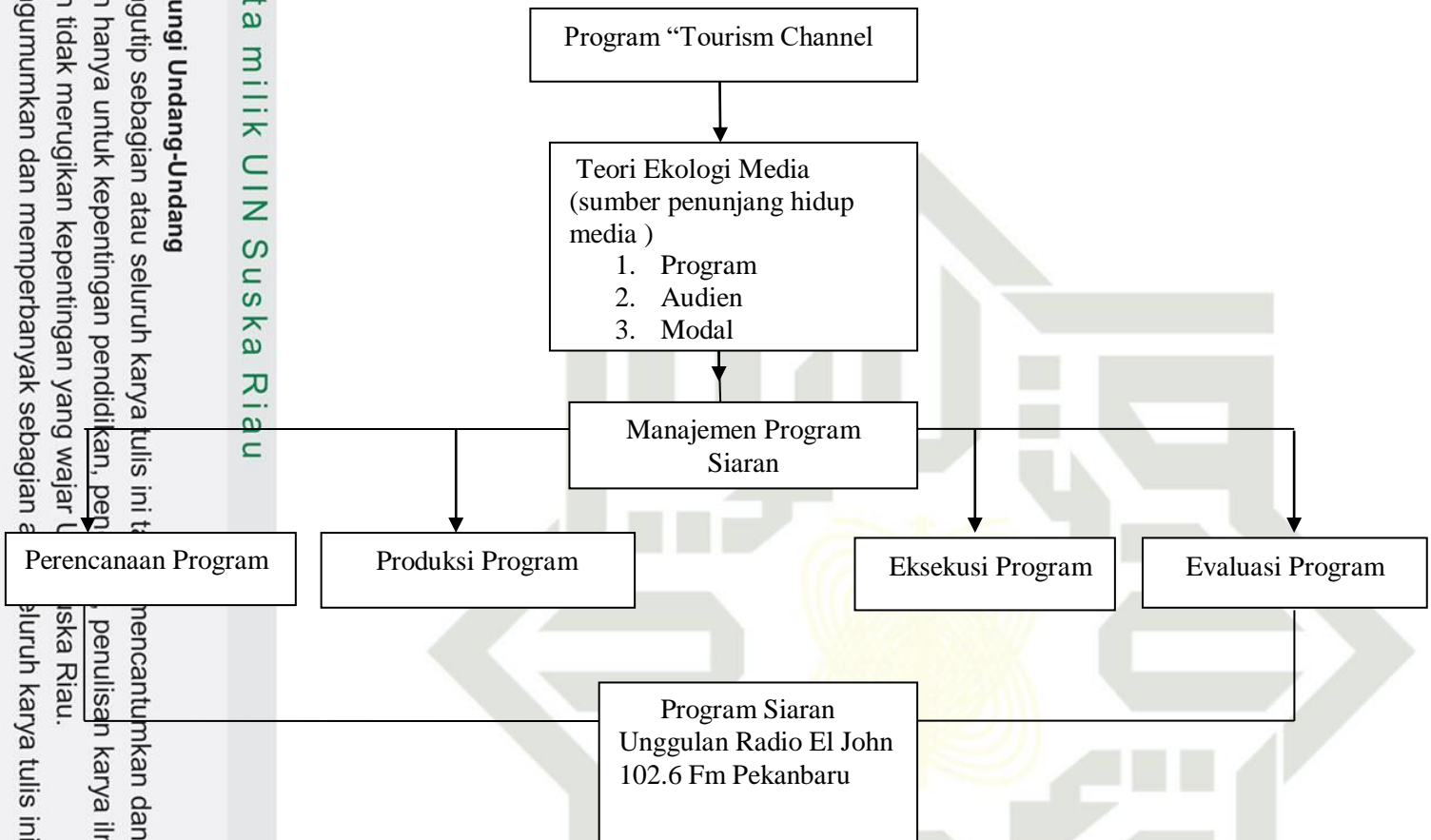
Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai. Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja dan kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif.

bahwa pada tahapan pengawasan dan evaluasi program siaran diperlukan standar yang ditetapkan. Pengawasan dan evaluasi dilakukan guna mengukur sejauh maana target dan rencana dapat tercapai. Mengenai metode pengawasan dan evaluasi dapat dilakukan berdasarkan kesanggupan pihak yang melakukan pengawasan, seperti pengawasan dengan jangka waktu tertentu ataupun langsung dievaluasi saat itu juga. Sehingga metode pengawasan dapat dibagi dua yaitu metode langsung dan metode dan metode rapat secara berkala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka pikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang artinya tidak mengadakan perhitungan dengan menggunakan angka-angka, karena penelitian kualitatif diketahui ialah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara factual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja.⁵¹

Berdasarkan dari pandangan diatas, maka alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam penulisan skripsi ini adalah untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait dengan berbagai realitas yang terjadi dalam sebuah keadaan. Peneliti rasa paling tepat menggunakan metode ini untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana manajemen radio El John 10.2 6 Fm dalam program “Tourism Channel” sebagai program siaran unggulan di radio El John 102.6 Fm sendiri.

B Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian karya ilmiah ini bertempat di Radio El John 102.6 FM Pekanbaru, Jl. Soekarno Hatta Pekanbaru Komplek SKA MAL BLOK H102 (28294) Riau-Indonesia. Penelitian ini di laksanakan di mulai pada bualan Maret-Juli 2020.

C Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder

⁵¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed. RV, Cet. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data primer

Data primer diperoleh langsung dari peneliti melalui cara observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian yaitu general manager, produser dan penyiar. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi secara langsung dan tidak langsung serta melakukan wawancara mendalam kepada informan penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh melalui sumber-sumber lain yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Peneliti menggumpulkan data-data yang mendukung penelitian

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan yang dipilih harus memiliki criteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. Menurut Spradley, informan harus memiliki beberapa criteria yang harus dipertimbangkan, yaitu⁵²

1. Informan yang intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditayangkan.
2. Informan masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Informan mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Informan yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi. Berdasarkan criteria informan yang dikatakan oleh Spradlye

⁵² Spradly P James. *Participant Observation*, (Florida: Holt, Rinehart, and Winston, 1980).

diatas, peneliti menentukan informan yang memenuhi criteria tersebut. Informan yang peneliti tentukan merupakan orang-orang yang terikat secara didalam melakukan proses manajemen program “Tourism Channel” radio El John 102.6 Fm Pekanbaru.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan teknik *key persone*. Teknik memperoleh informan penelitian karena peneliti sudah memahami informan awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian sehingga peneliti *key person* untuk memulai melakukan wawancara atau observasi. *Key person* ini adalah tokoh formal dan tokoh informal.⁵³

Penulis menentukan 3 orang sebagai informan yang terdiri dari,

1. Abdul Khair, selaku general manager radi El John 102.6 Fm Pekanbaru
2. Ricky Susanto, selaku Produser radio ElJohn 102.6 Fm
3. selaku penyiar program “Tourism Channel” radio El John 102.6 Fm

E. Teknik PengumpulanData

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Metode Observasi yaitu mengadakan sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terjun langsung terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan keadaan lokasi dan kondisi subjek dan objek penelitian.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh data dan informasi yang diwawancarai. Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data yang dilakukan melalui

⁵³ Bungin Burhan. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Putra Grafika, 2007), hlm 77

⁵⁴ Meleong, Lexy. *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm 288-289

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses Tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang berhubungan dengan tema. Wawancara akan dilakukan dengan berulang-ulang secara intensif. Setelah itu peneli akan mengumpulkan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh, sehingga peneliti akan melakukan wawancara berkali-kali dengan subjek.

Beberapa jenis wawancara yang ditemukan dalam kegiatan riset :⁵⁵

a) Wawancara Pendahuluan

Pada wawancara jenis ini, tidak ada sistematika tertentu, tidak terkontrol, informal, terjadi begitu saja, tidak diorganisasi atau terarah. Wawancara jenis ini biasanya digunakan untuk mengenalkan periset kepada yang akan direset,

b) Wawancara Terstruktur

Pada wawancara ini, periset menggunakan pedoman wawancara (schedule), yang merupakan bentuk spesifik yang berisi intruksi yang mengarah periset dalam melakukan wawancara. Jenis wawancara ini dikenal juga sebagai wawancara sistematis atau wawancara terpimpin.

c) Wawancara Semistruktur

Wawancara ini, pewawancara biasanya mempunyai daftar pertanyaan tertulis tapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, yang terkait dengan permasalahan. Wawancara ini dikenal dengan nama wawancara terarah atau wawancara bebas terpimpin

d) Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertahap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan cara berulang-ulang secara intensif.

⁵⁵ Rachamat Krisyantono, Ph.D, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta, PT Kencana, 2006 hlm 98-100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data historis yang berisikan data social dan fakta dokumentasi, penelitian mengumpulkan data visual berupa foto-foto atau gambar dari informan yang terikat dengan penelitian. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan kelembagaan, sejarah hidup, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang bentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar, patung dan film.⁵⁶

F. Validitas Data

Untuk menguji validitas data yang dikumpulkan, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi yang dilakukan adalah memeriksa kebenaran dan keahlian data yang diperoleh dari sumber data yang berbeda dan instrument yang berbeda.⁵⁷ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵⁸

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui bebrapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan

⁵⁶ Suharsimi Arikunta. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Bina Usaha, 2005) hlm 62

⁵⁷ J.Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung, PT Rineka Cipta, 2004) hlm 320

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&d*. (Bandung : Alfabeta ,2207) hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.⁵⁹

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁶⁰

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁶¹

Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam teknik analisis data, yaitu data yang disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat untuk menjelaskan substansi permasalahan. Sehingga memperoleh gambaran yang jelas tentang manajemen radio El John 102.6 Fm Pekanbaru dalam Program “Tourism Channel” sebagai program unggulan.

Dalam menganalisis data, data yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian dideskriptifkan secara menyeluruh. Data wawancara dalam penelitian ada sumber data utama yang menjadi bahan analisis data

⁵⁹ *Ibid.* hlm 274

⁶⁰ *Loc.it*

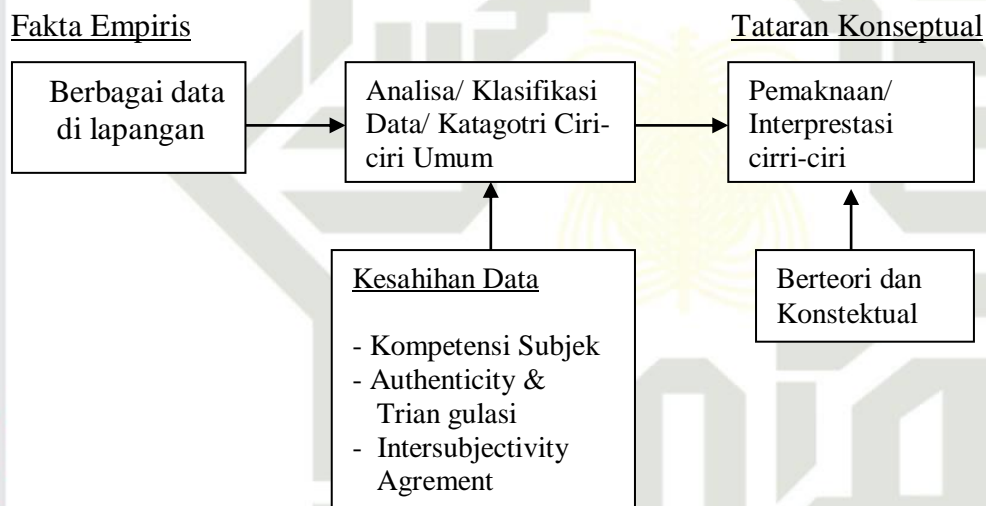
⁶¹ *Loc.it*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjawab masalah penelitian. Analisa data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan. Setelah melakukan wawancara, dan pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, gambar, dan foto. Selanjutnya penelitian membuat reduksi data dengan cara abstraksi, yaitu mengambil data yang sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan data yang tidak diperlukan. Tahap analisa data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas tidaknya sebuah riset, yang artinya kemampuan periset memberi makna kepada data merupakan kunci apakah data yang diperolehnya memenuhi unsure reliabilitas dan validitas atau tidak.

Gambar 3
Proses Analisa Data Kualitatif



Pada gambar 3 menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan periset dilapangan. Data tersebut terkumpul baik melalui observasi, wawancara mendalam dan *focus group discussion*. Maupun dokumen-dokumen, Kemudian data tersebut diklasifikasikan kedalam ketagori tertentu. Pengklasifikasian ini harus mempertimbangkan kevalidan, dengan memberikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisitasnya dan melakukan tirangulasi berbagai sumber data.⁶²

⁶² Rachamat Krisyantono, Ph.D, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, PT Pustaka, 2006) hlm 194-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**GAMBARAN RADIO EL JOHN 10.26 FM PEKANBARU****Sejarah**

Radio El John berdiri pada tanggal 26 Maret 1976 yang dulunya bernama Cendana Coorpoation dan kemudian radio ini dirintis lagi pada tahun 1979 dan diubah namanya menjadi Swara Cendana. Radio Swara Cendana telah beroperasi sekitar 37 tahun, dengan format Turism, Business dan Lifestyle. Pengalaman ini telah berhasil meletakkan dasar-dasar pengelola perusahaan dengan pendekatan standar media radio dan profesionalisme. Manajemen media radio, telah kami kelola sebagai lazimnya manajemen perusahaan yang diproses mulai dari perencanaan, standar pengoperasian, pengendalian atau pengarahan serta pengawasan. Perencanaan kegiatan (action plans) merupakan bagian penting dalam proses itu. Rumusan perencanaan yang rinci dan dapat di operasikan merupakan petunjuk awal dan strategi bagi kesuksesan perusahaan. Sebab aspek pengoperasian hingga ke pengawasannya menjadi lebih fokus karena semuanya terungkap dalam perencanaan kegiatannya.

Perencanaan kegiatan ini bersifat kompleks dan dalam satu kesatuan yang tak terpisahkan. Saling ketergantungan antara satu bidang dengan bidang lainnya. Karena itu dalam pengoperasiannya semua komponen perencanaan ini dapat saja dijalankan secara satu urutan kegiatan. Bidang bidang yang diuraikan bisa sangat fokus namun dapat pula merupakan persoalan manajemen yang duplikasi dalam pembedangannya. Satu pokok bahasan dapat saja muncul dua bidang mengingat keduanya tidak mungkin disatukan secara eksrim. Perencanaan kegiatan di bidang acara siaran (programming) bisa di tempatkan sebagai langkah produksi tapi juga bisa bernuansa pemasaran, bila acara tersebut direncang untuk kepentingan pengiklanan.

Radio Swara Arum Cendana didirikan agar dapat berperan serta dalam pencerahan khususnya masyarakat di kota pekanbaru dan sekitarnya, dengan

menyiarkan informasi Turism, Business dan Lifestyle lokal, regional, nasional, maupun internasional, sehingga mampu bersaing di era globalisasi. Radio Swara Arum Cendana juga berperan sebagai jembatan antara masyarakat dengan lembaga, instansi, perusahaan swasta atau pemerintah

Jika terjadi permasalahan dalam layanan publik. Dengan demikian diharapkan masyarakat khususnya di kota Pekanbaru menjadi Radio Swara Arum Cendana merupakan saluran informasi Turism, Business dan Lifestyle. Tujuan „Rencana Kerja Operasional“ ini adalah untuk memenuhi tanggung jawab sebagai lembaga penyiaran Swasta (LPS) Jasa Penyiaran Radio. Sekaligus digunakan untuk persyaratan perijinan 5 tahun mendatang yang telah ditetapkan oleh KPI pusat atau KPID.

Pada tanggal 01 maret 2016 melakukan perubahan nama Radio Swara cendana menjadi Radio El john dengan tujuan untuk menyetarakan dengan radio jaringan pusat . Frekuensi dan yang lainnya masih sama hanya nama nya saja yang diganti. Kebanyakan radio sekarang sudah berjaringan agar lebih kuat dan luas jangkauannya dan ini juga salah satu strategi pada stasiun radio dalam menghadapi persaingan yang kompetitif.

Visi & Misi

Tabel 1
Visi dan Misi Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru

1	Visi	Yang pertama dan satu-satunya radio pariwisata di Indonesia
2	Misi	Sebagai media massa yang memberikan pengetahuan umum dari informasi pariwisata bagi masyarakat serta bermitra dengan pemerintahan daerah yang terfokus kepada industri “Pariwisata” guna mendorong pertumbuhan kepariwisataan yang lebih besar bagi republik indonesia”

Logo Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Data Media Radio El John 102.6 FM Pekanbaru**

1. Identitas Radio El John 102. 6 FM

Tabel 2

Identitas Radio El John 102.6 FM

Nama Perusahaan	PT Radio Swara ArumCendana
Nama stasiun	El John FM Pekanbaru
Call Sign	PM 4 FCN
No. Anggota PRSSNI	383-XVIII/1976
Jangkauan Siaran	±100KM
Komisaris Utama	DR. Johnie Sugiarto, MM
Direktur Utama	Iwan Sugiarto
Office / Studio	Mall Ska Blok H-102Jl. Soekarno-hatta Pekanbaru 28294
JakMarketing Representative	APL Central Park Office Tower 16th Floorn Suite Jl. Letjen. S Parman Kav28 Jakarta 11520
Email	www.eljohn1026fm_pekanbaru@yahoo.com
Live Streaming:	www.eljohn.fm/pekanbaru www.eljohn1026fm_pekanbaru@yahoo.com
Wabsite	www.eljohn.fm/pekanbaru
Pemancar	ITALYR. V. R PJ 3000 (300watt)
Antena	OMB, 6 BAY Circulary FM Antena Guy Wire Tower 65Meter
Broadcast Console	BSX 36 Track Channel, Audio Processor DSP Mini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Posisi Pendengar

Tabel 3
Data Posisi Pendengar Radio El John 102.6 Pekanbaru

Format Musik	<i>Easy Listening</i>
Jenis Musik	<i>Contemporary Hits</i>
Mandarin	20%
Barat	50%
Indonesia	30%
Executive & Professionals	35%
Wirawisata	30%
Karyawan	30%
Lain-lain	5%
S2/23	10%
S1	25%
Akademi	50%
SMU / Sederajat	15%

Jenis Kelamin

Pria	40%
Wanita	60%

Kelompok Usia

19-25	40%
25-35	50%
<35	10%

S.E.C (Socil Economic Status)

A1	10% (Income>5jt. Rupiah)
A2	30% (Income>3jt. Rupiah)
B	50% (Income>2jt. Rupiah)
C	10% (Income>1jt. Rupiah)

3. Jangkauan Siaran

Dengan dukungan perangkat siar yang berteknologi modern dan daya pemancar 3 Kw. Siaran radio El John 102.6 FM dapat diterima dengan baik hingga ± 100 kilometer. Hasil monitoring dan laporan dari pendengar radio El John 102.6 FM, jangkauan siar dapat mencapai :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4

Data Jangkauan Siaran Radio El John 102.6 FM Pekanbaru

1	Kabupaten Kampar	Kota Bangkinag, Air Molek, Pertepahan, dan Sekitarnya
2	Kabupaten Pelalawan	Kota Pangkal Kerinci, Sorek dan Sekitarnya
3	Kabupaten Siak & Bengkalis	Kota Siak Sri Indrapura, Perawang dan Sekitarnya
4	Kabupaten Kuantan Singingi	Muara lembu, Lipat Kain dan Sekitarnya
5	Kabupaten RokanHulu	Tandum dan Sekitarnya
6	Provinsi SumatraBarat	Pembatasan Sumbar-riau dan Sekitarnya

4. Program Siaran Radio El John 102.6 FM Pekanbaru

a. Mutiara Hikmah (05.30-06.00 WIB)

Tabel 5

Data Siaran Program Mutiara hikmah Radio El John 102.6 FM

Hari	Senin-Minggu
Format	Rekaman (Ceramah AgamaIslam) –No Talk
Penyiar	Opp (Dj)
Isi	Ceramah RohaniIslam. (Didahulu dengan3Instrumentalia&Diakhiri dengan 1 Instrumentalia)

b. Morning Saining (06.00-09.00 WIB)

Tabel 6

Data Siaran Program Morning Saining Radio El John 102.6 FM

Hari	Senin-Jum^at
Format	Live-Interaktif-Telp-Sms
Penyiar	Couple

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isi	BeritaTerbaru/Info 7Tips Gaya Hidup/Salam/ Pesan Menyapa para <i>Executive</i> yang sudah mulai beraktifitas, melemparkan sebuah topic sesuai tema harian yang telah ditetapkan pada <i>running programs</i> dan mengundang <i>opini</i> via telpon dan sms serta diselingi headline news seputarkotaPekanbaru yang bersumber dari koran&internet.
-----	--

c. Business Time (09.00-12.00WIB)

Tabel 7
Data Siaran Program Business Time Radio El John 102.6 FM

Hari	Senin-Jum ^{at}
Format	Live
Penyiar	Solo
Isi	Info Bisnis Sesuai Tema harian. Informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan Dunia bisnis sesuai tema harian dan segala pernak-perniknya untuk memotivasi orang menjadi pelaku bisnis danbertujuanmengubahmindsetserta harapan hidup yang lebih baik. Sumber : Internet,majalah bisnis dan narasumber.

d. Tourism Channel (12.00-15.00 WIB)

Tabel 8
Data Siaran Program Tourism Channel Radio El John 102.6 FM

Hari	Senin-Jum ^{at}
Format	Live
Penyiar	Solo
Isi	Info Singkat Tempat Wisata. Informasi tentang tempat wisata singkat.

e. Coffe Break (18.00-21.00WIB)

Tabel 9
Data Siaran Program Coffe Break Radio El John 102.6 FM

Hari	Setiap Hari
Format	Live
Penyiar	Solo
Isi	Info Singkat Selebriti&Orang Terkenal. Program yang memberikan informasi tentang orang Atau tokoh terkenal termasuk para selebriti (diutamakan prestasinya) serta trend yang ada saat ini. Sumber : Internet, Koran dll.

f. All Night Long (21.00-24.00WIB)

Tabel 10
Data Siaran Program All Night Long Radio El John 102.6 FM

Hari	Setiap Hari
Format	Live-Interaktif-Sms-3 Sesi
Penyiar	Solo
Isi	Membahas Topik/Opini/Salam/Pesan. Program yang menemani malam sahabat El John dengan membahas program topik tentang fenomena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kehidupan orang dewasa sesuai tema harian yang telah ditetapkan dan dibagi dalam 3 sesi. Dengan Sesi pertama selama 1 jam menghantarkan materi, Sesi ke 2 selama 1 jam untuk menampung opini, curhat maupun sharing serta ke 3 selama 1 jam untuk request night via sms dengan lagu-lagu barat Bertempo sedang dan slow/lambat.
--	---

g. Weekend Hitlist (09.00-18.00WIB)

Tabel 11

Data Siaran Program Weekend Hitlist Radio El John 102.6 Fm

Hari	Sabtu-Minggu
Format	Record
Penyiar	Solo
Isi	102 Lagu Hits Indonesia Juga Barat serta info&Tips Menarik. Program yang menemani akhir pekan sahabat radio El John dengan lagu-lagu barat dan indonesia yang Hits serta info dan tips menarik, dengan Tagline “102 lagu paling hits hingga ke jam 6 sore. Sumber : Internet, Koran dll.

5. Rate Card Radio El John 102.6 FM Pekanbaru

Tabel 12

Data Rate Radio El John 102.6 Fm Pekanbaru

DESK	DURASI	PRIME TIME 06.00- 09.00 & 16.00-18.00	REGULER TIME 09.00- 16.00 & 18.00-24.00	BENEFI T
Loose Sport Adilbs	0-60 Detik	Rp.275.000,-	Rp.175.000,-	
	0-120 Detik	Rp.300.000,-	Rp.200.000,-	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Time Signal	60 Detik	Rp.350.000,-	Rp.250.000,-	
Insert/ Quiz	1-5 Menit	Rp.750.000,-	Rp.650.000,-	
Live Report	1-5 Menit	Rp.950.000,-	Rp.850.000,-	
Talkshow	60 Menit	Rp.6000.000,-	Rp.5000.000,-	
Sponsor Program/ Full Bloking Time	60 Menit	Rp.8000.000,-	Rp.6000.000,-	
Sponsor Program/ Semi Bloking Time	60 Menit	Rp.4000.000,-	Rp.3000.000,-	
Produksi Iklan		Rp.1000.000,-		Monolog
		Rp.1500.000,-		Dialog

Sumber: Data radio El John 102.6 Fm Pekanbaru, 2017

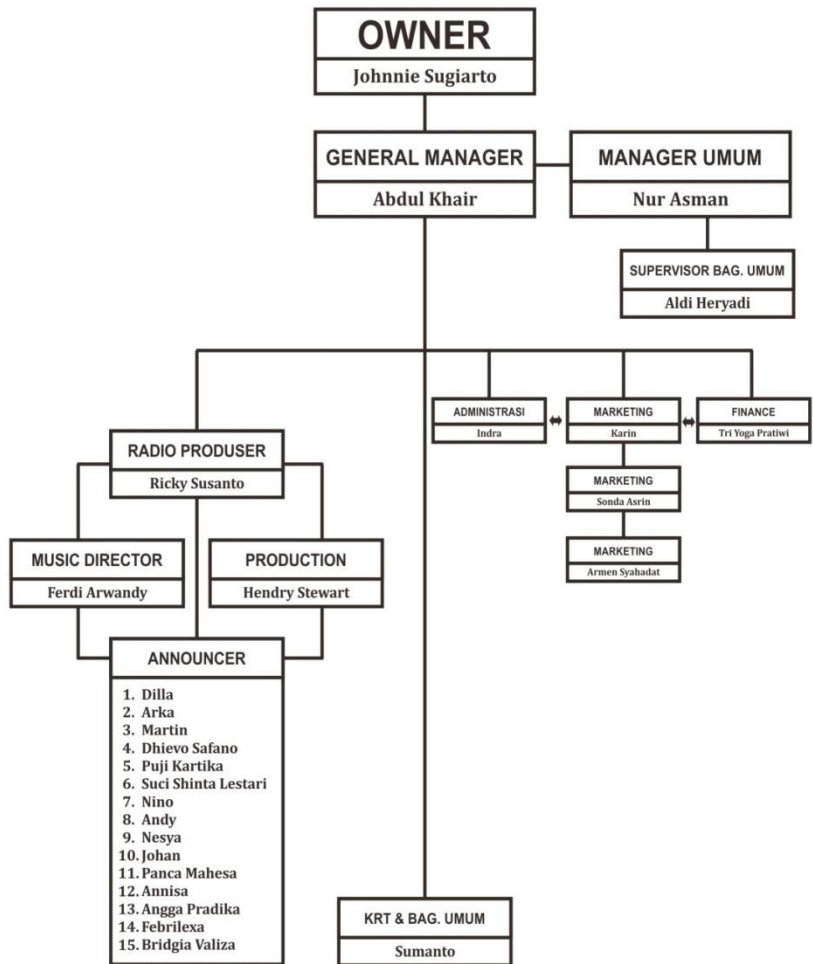
6. Struktur Organisasi Radio El John 102.6 FM Pekanbaru

Pengorganisasian pada sebuah lembaga memiliki peran penting karena Dengan pengorganisasian yang baik maka perencanaan yang telah disusun dan di tetapkan akan berjalan dengan baik. Di samping itu dengan adanya pengorganisasian, pimpinan beserta para stafnya akan lebih mudah untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

Seluruh kegiatan penyiaran yang dilakukan di Radio El John FM tentunya tidak terlepas dari pembentukan bagian-bagian dari struktur organisasi yang ada. Struktur organisasi yang ada di Radio El John FM telah dibentuk dengan pertimbangan berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam seluruh proses penyiaran. Secara rinci struktur organisasi yang ada di Radio ElJohn102.6 FM adalah sebagai berikut:



STRUKTUR ORGANISASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan mengenai Manajemen program Tourism Channel sebagai program siaran unggulan diradio El John Pekanbaru yaitu terdiri dari perencanaan program siaran, produksi program siaran, eksekusi program siaran dan evaluasi program siaran. Pada proses perencanaan program siaran meliputi kegiatan seperti melakukan pertemuan atau rapat dalam menentukan topic yang akan diangkat, setelah di tentukannya topic perencanaan selanjutnya dengan membuat skrip naskah. Perencanaan selanjutnya yaitu menentukan target, dan menentukan kapan waktu pelaksanaan siaran program akan disiarkan. Dan perencanaan yang terakhir yaitu menentukan jadwal penyiar yang bertugas.

Pada proses produksi program siaran meliputi kegiatan memproduksi suatu program seperti ide atau gagasan. Selanjutnya mengembangkan menjadi sebuah scrip mentah dan menentukan topic produksi dan selanjutnya melakukan take voice, editing, mixing dan promo program. Pada eksekusi program ini merupakan pelaksanaan atau proses penyiaran program siaran kepada seluruh pendengar. Eksekusi program mencakup kegiatan menayangkan program siaran sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan manajer program melakukan koordinasi dengan traffic dalam menentukan jadwal penayangan program dan mempersiapkan promosi dari program bersangkutan. Pada proses eksekusi program juga mencakup strategi penayangan program seperti strategi promosi dan kualitas dari seorang penyiar juga di perhatikan dalam eksekusi program siaran. pada tahapan pengawasan dan evaluasi program siaran diperlukan standar yang ditetapkan. Pengawasan dan evaluasi dilakukan guna mengukur sejauh maana target dan rencana dapat tercapai. Mengenai metode pengawasan dan evaluasi dapat dilakukan berdasarkan kesanggupan pihak yang melakukan pengawasan, seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan dengan jangka waktu tertentu ataupun langsung dievaluasi saat itu juga. Sehingga metode pengawasan dapat dibagi dua yaitu metode langsung dan metode dan metode rapat secara berkala

Saran

1. Bagi Radio El John Pekanbaru diharapkan agar lebih meningkatkan kualitas program Tourism Channel, baik dari konten maupun teknisnya agar tetap menjadi program unggulan.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai Manajemen program Tourism Channel sebagai program unggulan di radio El John Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku :

- Astuti, Santi Indra. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktek*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015. Bungin, Burhan. *Analisa Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Chusmeru. *Komunikasi diTengahAgenda ReformasiSosialPolitik*. Bandung: Aluni Bandung, 2001
- Imam, Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Kriyanto, Rachmat. *Riset Komunikasi*. Kencana, 2006.
- Moelon, J.Lexy. *Prosedur Penelitian*. Bandung: PT.Rineka Cipta, 2004.
- Morissan *Manajemen Media Penyaiara*. Jakarta: Prenada MediaGroup, 2013.
- Nurhayati, Tri Kurnia. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Eska Media, 2005.
- Rachama, Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Satri, Endang.S. *Audience Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1993. Setiawan, Awan. *Becoming Radio Star*. Simbiosis Rekatama, 2010.
- Suprpto, Tomm. *Berkarier di Bidang Broadcasting*. Yogyakarta: Media pressindo, 2006.
- Tamburuka Apriadi. *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT. Rajagrafino Persada, 2013.
- Tamburuka, Apriadi. *Literasi Media*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013.
- Wahidin, Samsul dkk. *Filter Komunikasi Media Elektronik. Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Kalimantan Selatan*: Lembaga Independen, 2006.
- Munir dkk. *Manajmen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Andang. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2015.

Arikunto, Sharismi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rianeka Cipta, 2010.

B James, Spradly. *Participant Observation*. Florida : Holt, Rinehart, and Winston, 1980.

Burhan, Bugin. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika, 2007.

Sugiyono . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*. Bandung : Alfabeta, 2007.

Referensi Jurnal

Andini, Tiara Nurti. *Strategi radio El John 102.6 Fm Pekanbaru dalam Meningkatkan Program Siaran*, 2019.

Fuady, Armi. *Strategi Komunikasi radio El John 102.6 Fm Pekanbaru Mempertahankan Periklanan*. Journal Jom Fisip, 2018.

Hanny, Fajar, Trie. *Tahapan Strategi dan Teknik Media Sosial Rase Bandung Sebagai Upaya Meningkatkan Eksistensi dalam Persaingan Media*. Journal Ilmu Komunikasi, 2017.

Hayati. *Televisi Lokal Dalam Representasi Identitas Budaya*, 2013. Hermawan,

Fajar. *Tahap Strategi dan Teknik Media sosial Rase Fm bandung Sebagai Upaya Meningkatkan Eksistensi dalam Persaingan Media*. Journal Ilmu Komunikasi, 2017.

Prasetijaya. *Kompetisi Surat Kabar Lokal Yogyakarta Berdasarkan Tingkat Kepuasan Biro Iklan Pada layanan jasa media Surat kabar*, 2011.

Nurdiana, Dian. *Strategi Komunikasi Penyiar dalam Upaya Memenuhi Kebutuhan Pendengar*. Journal Ilmu Komunikasi, 2018.

Rahayu, Tresna Yumiana. *Strategi Program Radio dalam Mempertahankan Eksistensinya*. Journal Makna, 2019.

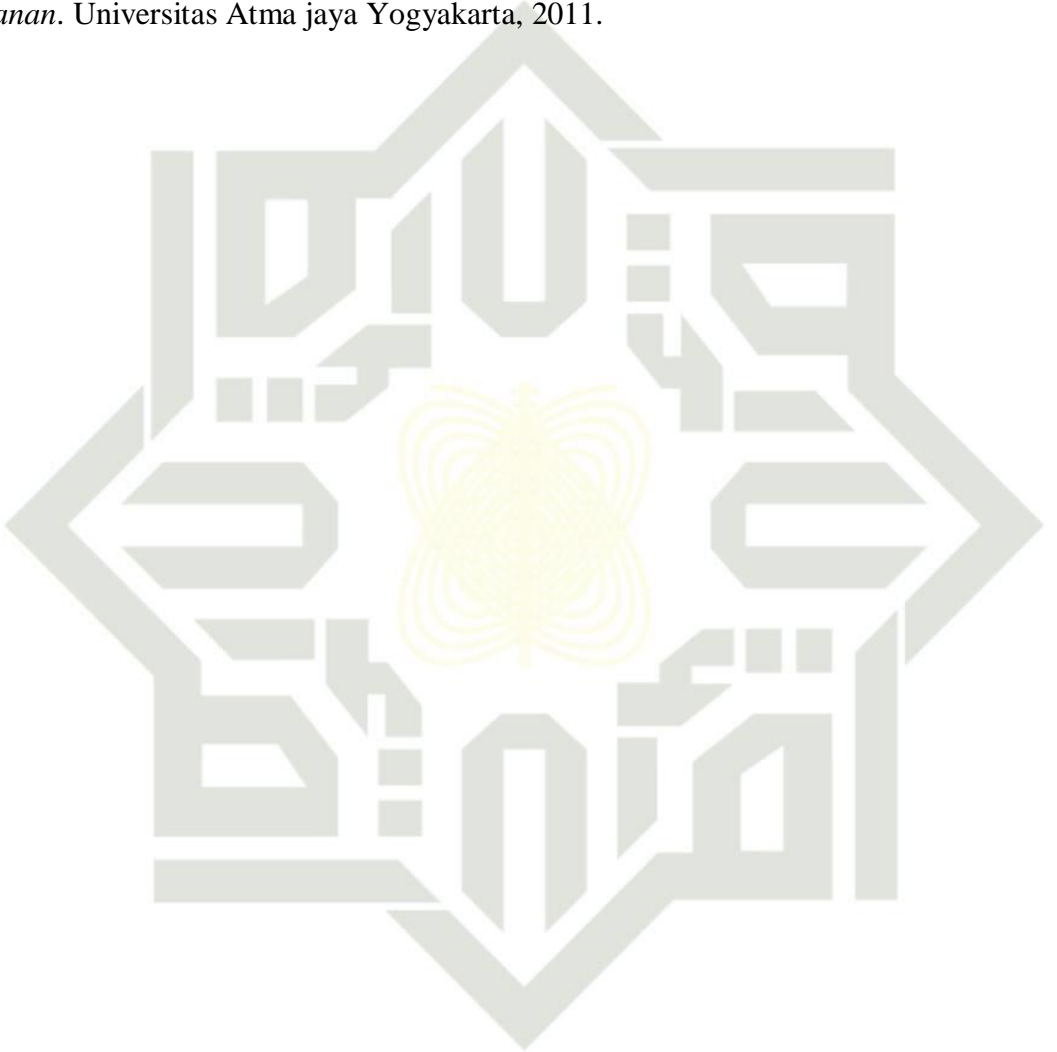
Sanaga, Corry Novrica AP. *Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm*



*dalam Mempertahankan Eksistensinya.*Journal Interaksi,2017.

Suryanto, Hakiki Handayani. *Manajemen Penyiar radio El John 102.6 Fm dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Radio Pariwisata di Kota Pekanbaru.* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.

Setifa, Sari Weni. *Kompetensi Media radio Lokal Berdasarkan Tingkat Kepuasan pengiklanan.* Universitas Atma jaya Yogyakarta, 2011.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Radio El John 102.6 FM Pekanbaru



Radio El John Pekanbaru 102.6 FM Pekanbaru Pekanbaru, Jl. Soekarno Hatta Pekanbaru Komplek SKA MAL BLOK H102 (28294) Riau-Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siaran Program Tourism Channel



© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
 J. H. R. Soekarno No. 105 KM. 18 Simpang Sei Pasir Pekanbaru 28223 PO. Box. 1004 Telp. 0761-862200
 Fax. 0761-862562 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iab-cc@pekanbaru-indonesia.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : YUNI FATMA NENGSIH
 NIM : 11643200479
 PRODI : ILMU KOMUNIKASI
 JUDUL SKRIPSI : EKSISTENSI PROGRAM "TOURISM CHANNEL"
 RADIO EL JOHN PEKANBARU SEBAGAI PROGRAM
 PILIHAN PENDENGAR

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uneversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.
 Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
 Pembimbing



Edison, S.Sos, M.I. Kom
 NIK.130 417 082

Mengetahui
 Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dra. Atijh Sukaesih, M.Si
 NIP. 19691118 1999603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Yuni FatmaNengsih**
NIM : 11643200479
Judul : **Manajemen Program Tourism Channel sebagai Program Siaran Unggulan di Radio El John Pekanbaru**

Telah di munaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 juli 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 juli 2020

Dean,



Dr. Nurdin, M.A

NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I



Yantos, S.IP, M.Si

NIP. 19710122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II



Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK. 130 311 014

Penguji III



Dr. Elfiandri, M.Si

NIP. 19700312 199703 1 006

Penguji IV



Dr. Titi Antin, M.S.i

NIP.197003011999032002

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuni Fatma Nengsih
NIM : 11643200479
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/ 16 Juni 1997
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **“Eksistensi Program Tourism Channel Radio El John Pekanbaru Sebagai Program Pilihan Pendengar”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 27 Juni 2020

Yang membuat pernyataan



Yuni Fatma Nengsih

NIM: 11643200479

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.